

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Kecelakaan kapal merupakan *incident* yang menyebabkan kerusakan konstruksi kapal atau hilangnya nyawa seseorang. Pada dunia pelayaran terdapat berbagai jenis kecelakaan yang dapat menimbulkan kerugian terhadap pihak perusahaan penyedia jasa maupun konsumen salah satunya tubrukan yang disebabkan oleh kapal larat. Kejadian ini dapat dicegah sedini mungkin agar tidak terjadi kejadian kembali dikemudian hari. Kecelakaan tersebut dapat cegah apabila kita melakukannya sesuai dengan prosedur.

Kapal larat merupakan salah satu kejadian yang kerap terjadi di lautan, sehingga mengakibatkan terjadinya kecelakaan tubrukan antara kapal dengan kapal, kapal dengan dermaga atau pelabuhan, serta mengakibatkan kapal kandas. Keadaan darurat jenis ini sering terjadi karena diakibatkan oleh beberapa faktor, yaitu cuaca buruk, angin, arus, ombak, dasar laut dan diakibatkan oleh kesalahan manusia atau *human error* serta banyak faktor penyebab lainnya.

(Anripansa, 2020) mengatakan kejadian kapal larat terjadi pada tanggal 23 Juni 2020 di area Rede Makassar, MV. Bukit Siguntang yang sedang berlabuh jangkar dan terjadi masalah jarak pandang yang terbatas dan cuaca buruk sehingga mengakibatkan kapal larat dan kapal *drifting* atau berpindah tempat.

Pada hari Minggu 4 April 2021 pukul 13.42 waktu setempat, MV. Cemara Nusantara 6 yang merupakan kapal angkutan khusus ternak sedang berlabuh jangkar di Rede Tenau Kupang. Sedangkan MV. Namparnos yang mengalami kondisi mati mesin dan terbawa arus kencang ke arah kapal MV. Cemara Nusantara 6 hanyut lalu menubruk haluan kapal MV. Cemara Nusantara 6 di tengah kondisi cuaca buruk (Ahmad, 2021)

(Buda Artana, 2015) mengatakan pada saat melakukan proses bongkar muat tanggal 28 Agustus 2017 kapal MV. Maestro Diamond berencana untuk berlabuh jangkar diperairan Suralaya menunggu kepastian dari perusahaan menuju pelabuhan berikutnya, pada pukul 21.35 WIB, MV. Maestro Diamond berlabuh jangkar setelah mendapat persetujuan dari VTS atau *Vessel Traffic Service*. Tanggal

29 Agustus 2017 pukul 03.00 WIB, MV. Srikandi Indonesia tiba diperairan Suralaya untuk berlabuh jangkar. Pukul 16.57 WIB mengalami cuaca buruk secara tiba-tiba dan kapal MV. Srikandi Indonesia sudah berada di sebelah kiri MV. Maestro Diamond dan akhirnya terjadi tubrukan antara keduanya.

Berdasarkan dari uraian beberapa kasus yang terjadi sebelumnya dan berdasarkan pengalaman pribadi selama praktek laut, pada tanggal 1 Oktober 2022 terjadi laratnya kapal MV. Saviour saat berlabuh jangkar diarea Rede Gresik Surabaya, *dragging anchor* atau jangkar larat yang terjadi diakibatkan oleh cuaca buruk sehingga mengakibatkan kapal MV. Saviour menubruk kapal MT. Srikandi 514 yang sedang berlabuh juga diarea yang sama dengan jarak kurang lebih 2 Nm. Maka pada penyusunan skripsi ini tertarik untuk mengangkat judul “**Analisa *Dragging Anchor* Kapal MV. Saviour Pada Saat Berlabuh di Rede Gresik Surabaya**”

## **1.2. Ruang Lingkup Permasalahan**

Ruang lingkup yang akan dibahas pada penelitian ini yaitu berkaitan dengan laratnya kapal MV. Saviour saat sedang berlabuh jangkar, termasuk dampak yang terjadi dan upaya yang dilakukan setelah terjadinya kapal larat.

## **1.3. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang ruang lingkup yang telah diterapkan maka akan dirumuskan permasalahan yang dibatasi yaitu sebagai berikut:

- 1) Faktor apakah yang menyebabkan terjadinya kapal larat saat berlabuh jangkar?
- 2) Apa sajakah dampak yang ditimbulkan akibat terjadinya kapal larat?
- 3) Bagaimana upaya pencegahan agar tidak terjadi kapal larat?

## **1.4. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan diadakan penelitian skripsi yang mengangkat masalah tentang *dragging anchor* kapal MV. Saviour pada saat berlabuh jangkar diarea Rede Gresik Surabaya:

- 1) Untuk mengetahui faktor-faktor terjadi laratnya kapal MV. Saviour pada saat berlabuh jangkar.

- 2) Untuk mengetahui apa saja dampak yang terjadi akibat terjadinya kapal larat.
- 3) Untuk mengetahui upaya yang akan dilakukan agar tidak terjadinya kapal larat terulang kembali.

#### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

Sebagai mana diketahui bahwa hasil penelitian akan dapat menyediakan informasi yang sah dan handal yang sangat berguna baik bagi penulis, pembaca, perusahaan pelayaran itu sendiri maupun pihak-pihak lainnya. Oleh karena itu manfaat penelitian ini adalah :

- 1) Bagi khasanah ilmu pengetahuan

Manfaat dari penelitian ini bermaksud untuk memberikan sumbangsih bagi ilmu pengetahuan dan wawasan serta sebagai solusi pada permasalahan yang sama yang masih sering terjadi dalam dunia kerja khususnya pada kapal yang mengalami tubrukan.

- 2) Bagi instansi

Bagi instansi dan civitas akademika pelayaran, diharapkan penelitian ini dapat menambah bahan kajian serta dapat memberikan wawasan tentang *dragging anchor* atau jangkar larat yang mengakibatkan tubrukan antara kapal dengan kapal pada saat berlabuh jangkar. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah koleksi kepustakaan di POLIMARIN Semarang. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat sebagai tambahan ilmu yang bermanfaat bagi taruna dan taruni POLIMARIN Semarang.

- 3) Bagi masyarakat.

Dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi, wawasan, dan pengetahuan mengenai *dragging anchor* pada saat berlabuh jangkar kepada masyarakat luas. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan bahan penulisan maupun penelitian bagi masyarakat dan juga pembaca dalam pembuatan tugas akhir maupun skripsi dalam menyelesaikan pendidikannya.